



## IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL

Keterangan (000 ton)	2021	2020	Perubahan
TBS Panen (Inti dan Plasma)	4.327	4.633	-6,6%
Hasil TBS - Ton/Ha	16,8	18,7	-9,8%
TBS Panen per Daerah			
Sumatra	1.737	1.700	2,2%
Kalimantan	1.890	2.206	-14,4%
Sulawesi	700	727	-3,7%
TBS Proses	7.601	7.240	5,0%
Inti dan Plasma	4.327	4.633	-6,6%
Pihak Ketiga	3.274	2.607	25,6%
CPO	1.473	1.429	3,1%
Kernel	315	303	4,0%

### Hingga Desember 2021, Produksi CPO Astra Agro Mencapai 1,5 Juta Ton

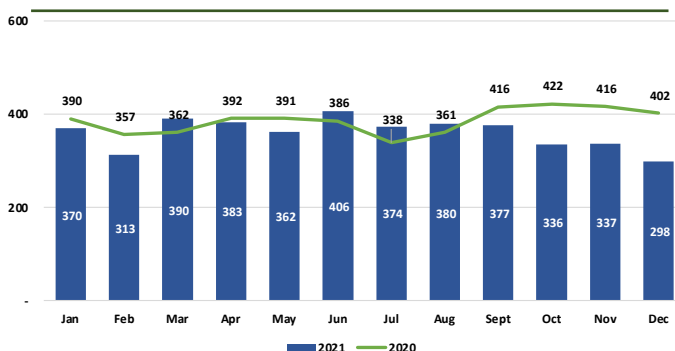
Hingga Desember 2021, Astra Agro telah memproduksi CPO sebesar 1,5 juta ton atau meningkat sebesar 3,2% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun lalu yang diiringi dengan peningkatan TBS dari pihak ketiga sebesar 25,6%. Namun, terdapat penurunan TBS panen sebesar 6,6% dibandingkan periode yang sama pada tahun lalu karena masih merasakan dampak dari kemarau panjang yang terjadi tahun 2019.

Secara internal, Perseroan melakukan berbagai upaya mitigasi pandemi seperti memberlakukan kewajiban bekerja dari rumah untuk karyawan Kantor Pusat, tes kesehatan secara berkala bagi karyawan, membatasi pergerakan karyawan, menerapkan protokol kesehatan secara ketat, dan melaksanakan vaksinasi untuk seluruh karyawan perusahaan. Perseroan juga mendukung dan melaksanakan program vaksinasi untuk seluruh karyawan maupun keluarga inti. Program ini telah mencapai 36 ribu karyawan dengan total 72 ribu dosis vaksin.

Perseroan juga mengimplementasikan berbagai aplikasi digital dan *virtual meeting* dalam pelaksanaan program kerja guna meminimalisir interaksi fisik dalam rangka penerapan protokol kesehatan.

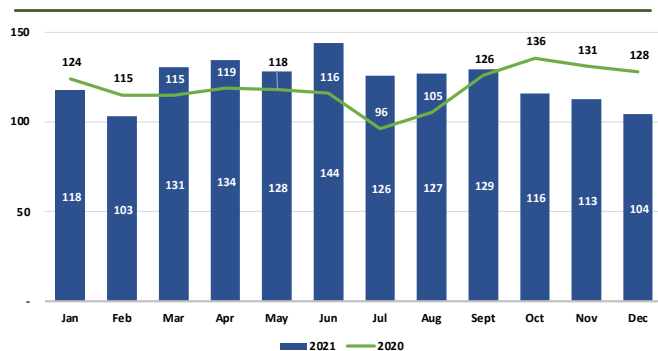
Secara keseluruhan, operasional Perseroan masih berjalan relatif baik di tengah pandemi. Ke depannya perusahaan akan terus memantau kondisi pandemi Covid-19 dan dampaknya terhadap perusahaan.

### Tren Produksi TBS AALI\* – 000 Ton



\* Inti + Plasma

### Tren Produksi CPO AALI – 000 Ton



## IKHTISAR KEUANGAN

Keterangan - Rp. Miliar	2021	2020	Perubahan
<b>Pendapatan Bersih</b>	<b>24.322</b>	<b>18.807</b>	<b>29,3%</b>
Beban Pokok Pendapatan	19.492	15.844	23,0%
<b>Laba Bruto</b>	<b>4.830</b>	<b>2.963</b>	<b>63,0%</b>
Margin Laba Bruto	19,9%	15,8%	4,1%
<b>Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan:</b>	<b>1.971</b>	<b>833</b>	<b>136,6%</b>
Margin Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan	8,1%	4,4%	3,7%

### Astra Agro mencatat Pendapatan Bersih sebesar Rp 24 Triliun pada 31 Desember 2021

Hingga Desember 2021, Astra Agro mencatat peningkatan pendapatan bersih sebesar 29,3% menjadi Rp 24 triliun yang sejalan dengan terjadinya peningkatan harga jual CPO sebesar 32,2% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun lalu. Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik saham pada Desember 2021 sebesar Rp 2 triliun atau mengalami kenaikan sebesar 136,6% dibandingkan periode yang sama pada tahun lalu.

Untuk pertanyaan lebih lanjut, dapat menghubungi:

Jl. Puloayang Raya Blok OR-I Kawasan Industri Pulogadung Jakarta 13930

Telepon : (021) 461-6555

Fax : (021) 461-6682

Email : [investor@astra-agro.co.id](mailto:investor@astra-agro.co.id)

Website : <http://www.astra-agro.co.id>



## OPERATIONAL PERFORMANCE HIGHLIGHT

Description (000 tons)	2021	2020	Change
Total Harvested FFB (Nucleus and Plasma)	4,327	4,633	-6.6%
FFB Yield - Ton/Ha	16.8	18.7	-9.8%
Harv. FFB by Region			
Sumatra	1,737	1,700	2.2%
Kalimantan	1,890	2,206	-14.4%
Sulawesi	700	727	-3.7%
FFB Processed	7,601	7,240	5.0%
Nucleus and Plasma	4,327	4,633	-6.6%
3rd Parties	3,274	2,607	25.6%
CPO	1,473	1,429	3.1%
Kernel	315	303	4.0%

### As of December 2021, Astra Agro's CPO Production has reached 1,5 Million Tons

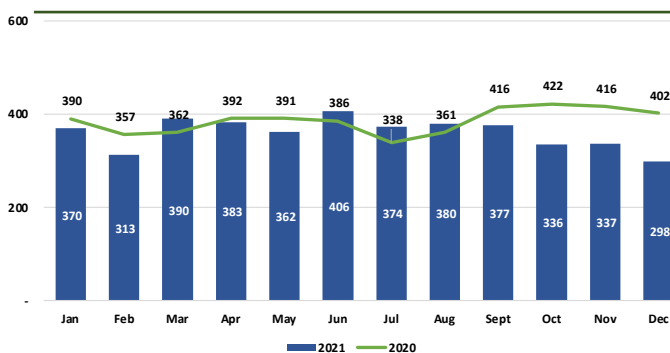
As of December 2021, Astra Agro's CPO production has reached 1.5 million tons or increase by 3.2% compare to last year, which were in line with the FFB from 3<sup>rd</sup> parties got increase by 25.6%. However, total harvested FFB decrease by 6.6% compare to the same period last year because there is still some impact from long term drought in 2019.

Internally, the Company has carried out various pandemic mitigation efforts such as imposing an obligation to work from home for Head Office employees, periodic medical tests for employees, limiting employee movement, implementing strict health protocols, and carry on vaccinations for all company's employees. The Company's support and implemented vaccination program for all employees including there core family members. This program has reached 36 thousand people with total 72 thousand doses of vaccine.

The Company also apply various digital applications and virtual meeting in the implementation of work programs to minimize physical interactions in the context of implementing health protocols.

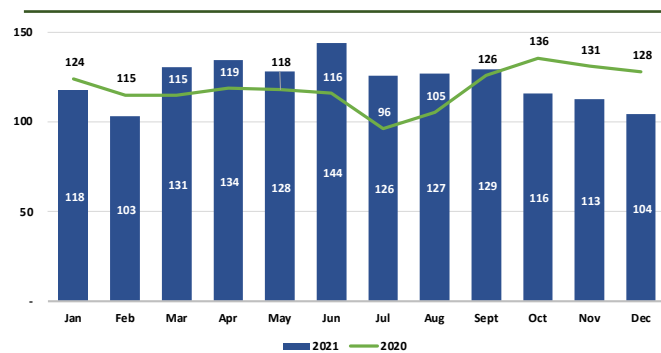
Overall, the Company's operations are still running relatively well in the middle of the pandemic. with strict health and safety procedures. Furthermore, the company will constantly monitoring the Covid-19 pandemic condition and its impact to the company.

AAI's FFB Production Trend\* – 000 Ton



\* Nucleus + Plasma

AAI's CPO Production Trend – 000 Tons



## FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHT

Description - Rp. Billion	2021	2020	Change
<b>Net Revenue</b>	<b>24,322</b>	<b>18,807</b>	<b>29.3%</b>
Cost of Revenue	19,492	15,844	23.0%
<b>Gross Profit</b>	<b>4,830</b>	<b>2,963</b>	<b>63.0%</b>
Gross Profit Margin	19.9%	15.8%	4.1%
<b>Profit Attributable to Owners of the Company</b>	<b>1,971</b>	<b>833</b>	<b>136.6%</b>
Net Income Margin Attributable to owners of the Company	8.1%	4.4%	3.7%

### Astra Agro's recorded Rp 24 Trillion Net Revenue at December 2021

As of December 2021, Astra Agro recorded net revenue increase by 29.3% to Rp 24 trillion which is in line with increase by 32.2% in average CPO selling price compared to the same period last year. Following on the increase of net revenue, the net profit attributable to the owners of the company increase by 136.6% on December 2021 to Rp 2 Trillion compared to the same period last year.